

RINGKASAN

FEMIANA HOAR KLAU (17382265) Analisis Sosial Nelayan *Gillnet* di Pantai Motadikin Desa Fahiluka, Kabupaten Malaka: Dr. Alfred G.O, Kase., S.Pi, M.Si.,Ph.D dan Beatrix M. Rehata, S.Pi, M.Si sebagai pembimbing I dan II. Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.

Pantai Motadikin terletak di Desa Fahiluka, Kecamatan Malaka Tengah, Kabupaten Malaka, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Selain ikan pelagis kecil perairan Pantai Motadikin juga memiliki potensi sumberdaya pesisir lain seperti hutan mangrove. Panjang garis pantai ± 10 km, dan dihuni sekitar 220 kepala keluarga, yang merupakan nelayan *gillnet*.

Hasil pengamatan, alat tangkap *gillnet* mendominasi alat tangkap lain yang digunakan oleh nelayan di Pantai Motadikin. Analisis sosial ekonomi nelayan *gillnet* belum banyak diteliti, hal ini penting mengingat pengaruh keadaan sosial ekonomi terhadap masyarakat nelayan yaitu keterbatasan pendidikan dan keadaan rumah yang tergolong rendah sehingga berpengaruh besar terhadap pendidikan, lingkungan serta perilaku kehidupan nelayan. Dan salah satu cara untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi nelayan *gillnet* di Pantai Motadikin adalah dengan mempelajari kondisi sosial ekonomi nelayan.

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Oktober-November 2021 di Pantai Motadikin, Desa Fahiluka. Metode yang digunakan yakni metode survey. Teknik pengambilan sampel dengan cara *Random Sampling*.

Dari hasil wawancara dan pembagian kuisioner dapat disimpulkan bahwa Hasil Penelitian pendapatan nelayan *gillnet* yang di Desa Fahiluka dalam satu bulan sebesar Rp. 11.116.667. Nilai ROI 5,0%, nilai BEP Produksi 1.682, BEP Harga 40.776 dan nilai *R/C Ratio* untuk melihat relative usaha dalam satu periode/tahun memperoleh sebesar angka 7,57 dikatakan usaha yang layak.

Kata Kunci: analisis Usaha Pendapatan nelayan *Gillnet* Desa Fahiluka

SUMMARY

FEMIANA HOAR KLAU (17382265) Social Analysis of Gillnet Fishermen at Motadikin Beach, Fahiluka Village, Malacca District: Dr. Alfred G.O, Kase., S.Pi, M.Si.,Ph.D and Beatrix M. Rehata, S.Pi, M.Si as supervisors I and II. Aquatic Resources Management Study Program, Faculty of Fisheries and Marine Sciences, Artha Wacana Christian University Kupang.

Motadikin Beach is located in Fahiluka Village, Central Malacca District, Malacca District, East Nusa Tenggara Province. Apart from small pelagic fish, Motadikin Beach waters also have potential other coastal resources such as mangrove forests. The length of the long line is \pm 10 km, and it is inhabited by around 220 heads of families, who are gillnet fishermen.

Based on observations, gillnet fishing gear dominates other fishing gear used by fishermen on Motadikin Beach. Socio-economic analysis of gillnet fishermen has not been studied much, this is important considering the influence of socio-economic conditions on fishing communities, namely limited education and housing conditions which are classified as low so that it has a big impact on education, the environment and the life behavior of fishermen. And one way to find out the socio-economic conditions of gillnet fishermen at Motadikin Beach is to study the socio-economic conditions of fishermen.

This research was carried out in October-November 2021 at Motadikin Beach, Fahiluka Village. The method used is the survey method. *Sampling* technique by means of Random *Sampling*.

From the results of the interviews and distribution of questionnaires, it can be concluded that the research results show that the income of gillnet fishermen in Fahiluka Village in one month is Rp. 11,116,667. The ROI value is 5.0%, the production BEP value is 1,682, the price BEP is 40,776 and the R/C ratio value to see the relative business in one period/year to obtain a figure of 7.57 is said to be a feasible business.

Keywords: Business analysis of Gillnet fisherman's income in Fahiluka Village